

# Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh

Mahmudi<sup>1</sup>, Ismail<sup>2\*</sup>, Imilda<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Program Studi Ilmu Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

\*Correspondence email:  
ismail@stmiki.ac.id

Received: 4 January 2024  
Accepted: 24 January 2024  
Published: 1 February 2024

Full list of author information is  
available at the end of the article.

## Abstract

The development of information technology has changed the paradigm in seeking and sharing information, including in the world of commerce. E-commerce is one of the important innovations that changes transaction patterns to become easier and more efficient. The focus of this research is the design of an information system for selling household products at PT. Jaco Perfect Indosehat Banda Aceh Branch. The waterfall method is used in system development, including requirements analysis, design, implementation, testing and maintenance. The results of system design include input, output, process, control, labor and cost designs. The designed application has features such as Login Form, Main Menu, Item Input, Sales Input, Item List, and View Sales Transaction List. The conclusion shows that this system has the potential to increase the efficiency of sales data management. The suggestions put forward are to increase optimal use of computers, add quality brainware, and increase skills in using information technology. It is hoped that PT. Jaco Indosehat Perfect Banda Aceh Branch can utilize this system optimally to achieve its business goals.

**Keywords:** Sales Information System; E-Commerce; Web Application Design; Waterfall Method.

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma dalam mencari dan berbagi informasi, termasuk dalam dunia perdagangan. E-commerce menjadi salah satu inovasi penting yang mengubah pola transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Fokus penelitian ini adalah perancangan sistem informasi penjualan produk rumah tangga pada PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh. Metode waterfall digunakan dalam pengembangan sistem, mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, uji coba, dan pemeliharaan. Hasil perancangan sistem mencakup rancangan masukan, keluaran, proses, kontrol, tenaga kerja, dan biaya. Aplikasi yang dirancang memiliki fitur seperti Form Login, Menu Utama, Input Barang, Input Penjualan, Daftar Barang, dan Lihat Daftar Transaksi Penjualan. Kesimpulan menunjukkan bahwa sistem ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data penjualan. Saran yang diajukan adalah meningkatkan penggunaan komputer secara optimal, penambahan brainware berkualitas, dan peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi. Diharapkan PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh dapat memanfaatkan sistem ini secara optimal untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Penjualan; E-Commerce; Perancangan Aplikasi Web; Metode Waterfall.



## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan berbagi informasi. Tradisionalnya, sumber informasi terutama terbatas pada media cetak, radio, dan televisi. Namun, dengan kemajuan teknologi, koneksi internet telah menjadi salah satu saluran utama untuk bertukar informasi secara global. Dampak yang ditimbulkan oleh kemajuan ini merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia perdagangan. Pada era perdagangan konvensional, transaksi jual beli umumnya memerlukan pertemuan langsung antara penjual dan pembeli di suatu lokasi tertentu. Namun, dengan kemajuan teknologi saat ini, pola ini mulai bergeser. Inovasi dalam dunia perdagangan, terutama melalui platform e-commerce, telah merubah cara transaksi menjadi lebih mudah dan efisien karena dapat dilakukan secara online tanpa terbatas oleh batasan geografis. Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada produk rumah tangga sebagai komoditas utama dalam e-commerce. Produk rumah tangga menjadi salah satu kebutuhan primer masyarakat yang mengalami pertumbuhan pesat di era globalisasi ini. Setiap hari, berbagai pabrikan produk rumah tangga memperkenalkan seri-seri baru yang bersaing ketat di pasar untuk menarik minat konsumen. Persaingan di antara produsen produk rumah tangga tidak hanya terbatas pada kualitas, tetapi juga fitur-fitur dan teknologi terbaru yang mereka tawarkan. Antusiasme masyarakat terhadap produk-produk terbaru tercermin dari ramainya pusat-pusat penjualan dan peningkatan jumlah distributor produk rumah tangga. Dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat dan tuntutan konsumen yang semakin tinggi, e-commerce menjadi alternatif yang efektif bagi pedagang dan distributor. Dengan memanfaatkan platform e-commerce, mereka dapat menjawab tantangan pasar dengan lebih efisien. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, penulis ingin mengangkat isu perancangan sistem informasi penjualan pada PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh, salah satu entitas bisnis yang terlibat dalam perdagangan produk rumah tangga. Dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis membatasi lingkup penelitian ini hanya pada perancangan sistem informasi penjualan pada PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh.

Dalam perancangan sistem informasi penjualan pada PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh, tinjauan literatur ini mencakup beberapa aspek penting yang relevan dengan tujuan dan lingkup penelitian. Eddy Prahasta (2009) mendefinisikan sistem sebagai sekumpulan objek, ide, dan inter-relasi di dalam usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi, menurut Prahasta, merupakan entitas formal yang terdiri dari berbagai sumber daya fisik maupun logika yang mengatur orang, data, proses, dan teknologi informasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan output informasi yang diperlukan untuk mendukung suatu organisasi (Whitten & Bentley, 2007). Penjualan merupakan fungsi pemasaran yang krusial dalam mencapai tujuan perusahaan. Moekijat (2000) mendefinisikan penjualan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi pembeli, dan mencapai kesepakatan harga yang menguntungkan. Sementara itu, menurut Philip Kotler (2000), penjualan adalah proses sosial manajerial di mana individu dan kelompok memperoleh produk yang mereka butuhkan, menciptakan, menawarkan, dan bertukar produk yang bernilai dengan pihak lain. Definisi ini menunjukkan bahwa penjualan tidak hanya tentang transaksi, tetapi juga tentang memenuhi kebutuhan dan menciptakan nilai bagi pelanggan. Dalam pengembangan aplikasi web, Hidayat (2010) menjelaskan bahwa website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara, dan kombinasi dari semuanya. Jenis-jenis web, seperti web dinamis dan web statis, memberikan pemahaman tentang berbagai kemungkinan pengembangan situs web yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. PHP, sebagai salah satu bahasa pemrograman utama untuk pengembangan web, memiliki keunggulan dalam pembuatan halaman web dinamis dengan konektivitas yang baik terhadap database (Arief, 2011). HTML, sebagai bahasa markup yang digunakan untuk menampilkan informasi pada halaman web, mendukung pengaturan tampilan informasi secara efektif (Sibero, 2012). Sedangkan MySQL, sebagai sistem manajemen basis data, digunakan untuk membangun aplikasi web dengan kinerja query yang cepat dan ketersediaan data yang handal (Arief, 2011). Dari tinjauan literatur ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi penjualan pada PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh memerlukan pemahaman yang mendalam tentang sistem informasi, konsep dasar web, dan pilihan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan aplikasi. Dengan memanfaatkan pengetahuan ini, diharapkan sistem yang dirancang dapat memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam mengelola proses penjualan perusahaan.

## 2. Metode

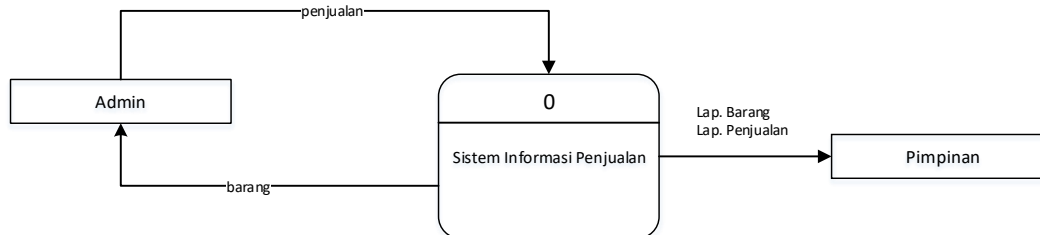
Metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang linear dan berurutan, di mana setiap tahapan dalam proses pengembangan dilakukan secara berurutan, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan metode *waterfall* menjadi pendekatan yang tepat untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan berbasis web di PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh. Tahapan pertama dalam metode *waterfall* adalah analisis kebutuhan (Junita, 2021). Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai kebutuhan pengguna sistem, khususnya dari bagian penjualan di PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh. Melalui wawancara, survei, dan studi dokumentasi, penulis memahami kebutuhan pengguna serta mengidentifikasi masalah dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengembangan sistem (Ardiansyah et al, 2022). Setelah analisis kebutuhan selesai, tahapan berikutnya adalah perancangan sistem. Dalam perancangan ini, penulis merancang secara rinci masukan, keluaran, proses, kontrol, tenaga kerja, dan biaya yang terkait dengan operasional sistem. Rancangan ini dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan serta mempertimbangkan efisiensi operasional dan ketersediaan sumber daya yang ada. Setelah perancangan sistem selesai, tahapan implementasi dilakukan untuk menerapkan rancangan yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi yang berjalan. Proses implementasi melibatkan pembangunan aplikasi berbasis web sesuai dengan desain dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, penulis menggunakan berbagai teknologi dan bahasa pemrograman untuk membangun aplikasi yang handal dan responsif. Setelah implementasi selesai, tahapan uji coba sistem menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibangun berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui uji coba, penulis melakukan pengujian terhadap berbagai fitur dan fungsionalitas aplikasi serta memperbaiki bug atau kesalahan yang ditemukan. Terakhir, tahapan pemeliharaan sistem menjadi proses berkelanjutan dalam metode *waterfall*. Setelah sistem diluncurkan, penulis melakukan pemeliharaan secara berkala untuk memastikan kelancaran operasi sistem dan melakukan perbaikan jika ditemukan masalah atau kekurangan. Pemeliharaan sistem juga mencakup peningkatan fitur dan fungsionalitas berdasarkan umpan balik dari pengguna serta perubahan kebutuhan bisnis. Dengan demikian, penggunaan metode *waterfall* dalam pengembangan sistem informasi penjualan di PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh memberikan pendekatan yang terstruktur dan berurutan, memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses pengembangan dilakukan secara sistematis dan efektif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web di PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh merupakan suatu langkah yang strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Dalam bab ini, akan dibahas hasil dari perancangan tersebut, mulai dari rancangan masukan hingga implementasi aplikasi, serta analisis mendalam terhadap setiap tahapan yang dilalui. Tahapan pertama dalam perancangan sistem informasi adalah rancangan masukan. Pada tahap ini, penulis merancang program-program yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan data yang diperlukan ke dalam sistem. Terdapat tiga program utama yang dirancang, yaitu Program Entry Data Barang, Program Entry Data Penjualan, dan Program Entry Data Pengguna Aplikasi. Program Entry Data Barang digunakan untuk memasukkan informasi tentang barang-barang yang tersedia di perusahaan, seperti nama barang, jenis, supplier, modal, harga, dan jumlah stok. Sedangkan Program Entry Data Penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, termasuk informasi tentang barang yang terjual, jumlah, harga, dan tanggal transaksi. Terakhir, Program Entry Data Pengguna Aplikasi digunakan untuk mengelola data pengguna yang memiliki akses ke aplikasi ini, seperti admin dan pegawai. Setelah data masukan dimasukkan ke dalam sistem, tahapan selanjutnya adalah rancangan keluaran. Pada tahap ini, sistem akan menghasilkan output berupa informasi yang berguna bagi pengguna. Dalam konteks perusahaan penjualan, output yang paling penting adalah laporan barang dan laporan penjualan. Laporan barang berisi informasi tentang barang-barang yang tersedia di perusahaan, seperti nama barang, jumlah stok, dan harga. Sedangkan laporan penjualan berisi informasi tentang transaksi penjualan yang telah dilakukan, seperti barang yang terjual, jumlah, harga, dan total penjualan. Rancangan proses merupakan tahapan yang sangat penting dalam perancangan sistem informasi. Pada tahap ini, penulis merancang bagaimana data masukan akan diproses oleh sistem sehingga menghasilkan output yang diinginkan. Proses pengolahan data penjualan di PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh melibatkan

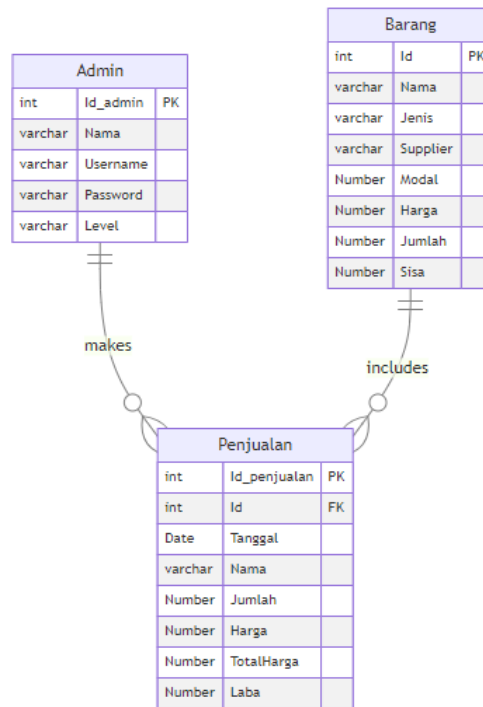
penggunaan aplikasi komputerisasi sebagai perbedaan utama dari sistem sebelumnya. Sistem baru ini memungkinkan penginputan data penjualan dan penggunaan media serta peralatan yang lebih efisien. Dalam proses ini, sistem akan mengolah data yang dimasukkan oleh pengguna dan menghasilkan output sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Diagram Konteks Sistem Rancangan dan Diagram Berjenjang Sistem Rancangan mengilustrasikan alur kerja sistem secara jelas, mulai dari penginputan data hingga pembuatan laporan.



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Rancangan

Dari gambar 1, diatas jelas bahwa pada Diagram Konteks Sistem Rancangan, berawal dari admin menginput data barang dan penjualan, setelah semua data tersebut diproses, maka file rekap penjualan tersebut dikirim ke Pimpinan, setelah itu sistem memberikan rekap transaksi penjualan keseluruhan. Kemudian data-data yang sudah tersimpan pada file masing-masing akan diproses pada proses pembuatan laporan dimana hasil dari laporan tersebut akan diserahkan kepada Pimpinan. Pada diagram berjenjang sistem rancangan di atas terdiri dari tiga proses yaitu proses Entry data, proses transaksi penjualan dan pembuatan laporan. Pada entri data terdapat dua sub sistem sedangkan pada proses pembuatan laporan terdiri dari dua buah sub sistem. Selanjutnya, penulis juga merancang Diagram Arus Data Level 0 Sistem Rancangan untuk lebih memperinci proses pengolahan data pada level yang lebih detil. Pada Diagram Arus Data Level 0 Sistem Rancangan, Berawal dari Admin menginput data, dimana data tersebut tersimpan pada file masing, setelah itu pembeli menginput data pembelian, dimana kesemua data tersebut akan menghasilkan transaksi pembelian untuk direkam menjadi beberapa file, dimana file tersebut akan menjadi laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan. Untuk lebih jelas tentang proses rancangan penjualan di PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh dapat di jelaskan pada diagram arus data level 1 proses no 1 sistem rancangan. Sistem Rancangan diatas terdiri dari enam proses. Selanjutnya data-data tersebut direkam dan tersimpan pada file datastore masing-masing untuk diproses pada proses selanjutnya.

Tahapan berikutnya dalam perancangan sistem informasi adalah rancangan kontrol. Rancangan kontrol ini mencakup pengontrolan user dan pengendalian aplikasi. Pengontrolan user melibatkan proses registrasi dan pengelolaan hak akses pengguna, sedangkan pengendalian aplikasi melibatkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan baik dan aman dari serangan. Selanjutnya, rancangan kontrol dalam sistem ini mencakup pengontrolan user dan pengendalian aplikasi. Pengontrolan user dimulai dengan pendataan ke dalam tabel-tabel di database untuk mencegah duplikasi atau kebocoran data yang mungkin terjadi. Proses ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah data yang valid dan benar. Selain itu, pengendalian aplikasi juga penting untuk menjaga keamanan sistem secara keseluruhan. Hanya pengguna yang terdaftar yang memiliki akses ke dalam sistem, dan sistem menggunakan enkripsi data yang kuat untuk melindungi informasi sensitif. Adapun tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi penjualan ini relatif minimal. Namun, pelatihan dan pembekalan karyawan tentang penggunaan aplikasi tersebut sangat diperlukan untuk memastikan bahwa sistem dapat digunakan secara optimal. Diperlukan minimal satu orang yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan aplikasi ini dan melakukan manajemen data penjualan secara rutin. Selanjutnya, rancangan biaya yang disusun mencakup pengadaan peralatan seperti komputer, printer, dan hosting file, serta biaya untuk pembuatan sistem, pelatihan, maintenance, dan perawatan. Rincian biaya tersebut dirinci dalam tabel yang memperlihatkan biaya pengadaan sekali, biaya setiap bulan, biaya setiap triwulan, dan biaya setahun. Semua biaya tersebut diestimasi dengan cermat untuk memastikan kebutuhan anggaran yang tepat dan efisien dalam pengelolaan sistem informasi penjualan ini.

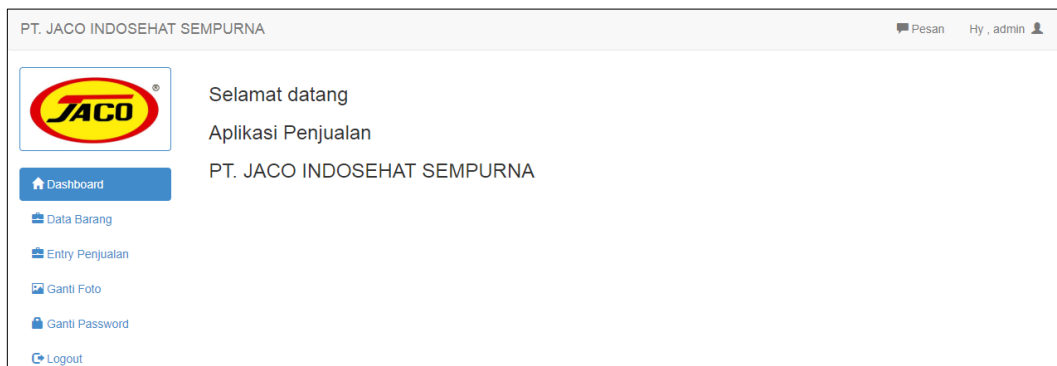


Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Selanjutnya, struktur data yang dirancang untuk sistem ini mencakup tabel admin, barang, dan penjualan. Setiap tabel memiliki struktur yang jelas, termasuk nama field, type data, size, dan keterangan tambahan. Hal ini memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem dapat disimpan dan dikelola dengan baik, serta memudahkan proses analisis dan pelaporan di kemudian hari.

3.2 Pembahasan

Rancangan aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web untuk PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh memperlihatkan serangkaian fitur yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan pengguna dalam mengelola data penjualan. Tahap pertama dari aplikasi ini adalah Form Login, yang berfungsi sebagai lapisan keamanan untuk mencegah akses yang tidak sah ke dalam sistem. Melalui form ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password mereka sebelum dapat mengakses data lebih lanjut. Dengan adanya form login ini, keamanan data dapat terjaga dengan baik, dan hanya pengguna yang memiliki izin yang dapat mengakses sistem.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke Menu Utama, yang menjadi pusat navigasi utama dalam aplikasi. Menu Utama ini menampilkan berbagai fitur dan fungsi yang tersedia, termasuk master dashboard, data barang, entry penjualan, serta opsi untuk mengganti foto profil, mengganti password, dan logout. Dengan tampilan yang terorganisir dengan baik, pengguna dapat dengan mudah mengakses fungsi yang mereka butuhkan tanpa kesulitan. Selanjutnya, terdapat fitur Input Barang, yang memungkinkan

pengguna untuk menginput data barang ke dalam sistem. Fitur ini mencakup berbagai informasi penting tentang barang, seperti nama, jenis, supplier, modal, harga, dan jumlah. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan cepat dan mudah mengelola inventaris barang-barang yang tersedia di toko. Fitur Input Penjualan juga menjadi bagian penting dari aplikasi ini, yang memungkinkan pengguna untuk mencatat setiap transaksi penjualan yang terjadi. Melalui fitur ini, pengguna dapat mencatat detail transaksi seperti tanggal, nama barang yang dibeli, harga, dan jumlah pembelian. Hal ini mempermudah proses pencatatan penjualan dan memastikan bahwa data transaksi yang akurat tersimpan di dalam sistem. Selanjutnya, terdapat fitur Daftar Barang, yang memungkinkan pengguna untuk melihat daftar lengkap barang-barang yang telah diinput ke dalam sistem. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah memantau stok barang dan melihat informasi detail tentang setiap barang yang tersedia di toko. Fitur Lihat Daftar Transaksi Penjualan juga menjadi bagian yang penting dalam aplikasi ini. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melihat riwayat transaksi penjualan yang telah dilakukan dalam sistem. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan cepat mengakses data transaksi penjualan dan melihat informasi tentang setiap transaksi yang telah dilakukan. Selanjutnya, terdapat fitur Spesifikasi Hardware dan Software yang menjelaskan tentang persyaratan perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi ini. Fitur ini memberikan informasi tentang spesifikasi minimum yang diperlukan untuk komputer dan sistem operasi yang dapat mendukung aplikasi ini dengan baik. Dengan mengetahui persyaratan ini, pengguna dapat memastikan bahwa perangkat mereka kompatibel dengan aplikasi ini sebelum menggunakannya. Secara keseluruhan, rancangan aplikasi sistem informasi penjualan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengelola data penjualan dengan efisien dan efektif. Dengan fitur-fitur yang intuitif dan mudah digunakan, aplikasi ini diharapkan dapat membantu PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh dalam meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan kinerja penjualan mereka. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan pengelolaan data penjualan menjadi lebih terstruktur dan akurat, sehingga perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Penjualan di PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh memiliki potensi besar untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas pengelolaan data penjualan. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan proses pembuatan laporan penjualan menjadi lebih efisien dan dapat memberikan informasi yang lebih akurat bagi manajemen perusahaan. Selain itu, kemampuan sistem untuk mempercepat aliran informasi secara keseluruhan juga diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan produktivitas di berbagai tingkat operasional perusahaan. Sistem Informasi Penjualan yang telah dirancang menggunakan berbagai bahasa pemrograman berbasis web menunjukkan bahwa PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh telah melangkah maju dalam mengadopsi teknologi informasi untuk mendukung operasionalnya. Dengan memanfaatkan HTML, CSS, JQuery, JavaScript, JSON, PHP, dan SQL untuk pengolahan database, serta perangkat lunak pendukung seperti XAMPP versi 5.6, NotePad++, dan Browser Google Chrome, perusahaan telah melakukan investasi yang cukup signifikan dalam infrastruktur teknologi informasi.

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan pengamatan adalah pertama, untuk meningkatkan akurasi dan kualitas data, perlu dilakukan optimalisasi penggunaan komputer dengan memanfaatkan semua perangkat lunak yang tersedia, bukan hanya terbatas pada Microsoft Office. Dengan demikian, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. Kedua, diperlukan penambahan brainware yang berkualitas untuk mengoperasikan sistem dengan baik. Pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi staf yang bertanggung jawab atas penggunaan sistem ini akan membantu memaksimalkan potensi sistem informasi penjualan. Selain itu, peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi secara umum juga perlu diperhatikan agar perusahaan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah dengan cepat. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh dapat memanfaatkan sistem informasi penjualan ini secara optimal untuk mencapai tujuan bisnisnya dan tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

## Referensi

- Ardiansyah, Fathurrahmad, Albahri, F. P., & Bahruni. (2022). Village Fund Allocation Information System Design. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(1), 33–38. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i1.764>.
- Arief, M. R. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql*. Andi. Yogyakarta.
- Bentley, L. D., & Whitten, J. L. (2007). *Systems Analysis and Design for the Global Enterprise* (7th ed.). International Publisher.
- Eddy Prahasta. (2009). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar*. Informatika.
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis: Pengertian Website*. PT Elex Media Komputindo.
- Junita, R. R. (2021). Asset Management Information System at The Health Service of Aceh Province. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 1(2), 49–57. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v1i2.595>.
- Nugroho, A. (2006). *E-commerce*. Informatika Bandung.
- Sibero, A. F. K. (2012). *Kitab Suci Web Programming*. Mediakom. Jakarta.
- Simarmata, J. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Andi. Yogyakarta.
- Valacich, J. F., George, J., & Hoffer, J. A. (2012). *Essentials of Systems Analysis and Design*. Joe Sabatino, Boston.

## How Cites

Mahmudi, Ismail, & Imilda. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada PT. Jaco Indosehat Sempurna Cabang Banda Aceh. *Computer Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.58477/cj.v2i1.150>.

## Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/cj>.